

ABSTRAK

Penelitian ini berjudul “Adaptasi Budaya Suku Jawa Dengan Suku Batak Di Kecamatan Bandar Kabupaten Simalungun” penelitian ini berfokus kepada sistem bahasa yang digunakan oleh suku jawa dengan suku batak dalam adaptasi budaya di kecamatan bandar. Komunikasi antar budaya merupakan proses komunikasi yang terjadi antara orang-orang yang memiliki kebudayaan berbeda-beda, baik beda ras, etnik, sosial ekonomi, atau gabungan dari semua perbedaan. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui hambatan pada sistem bahasa dalam adaptasi budaya. Penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif dengan metode deskriptif dengan menggunakan teori adaptasi budaya. Untuk mendapatkan data dan informan yang akurat maka teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian adalah observasi, wawancara, dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa dalam melakukan komunikasi antar budaya tentu sudah pasti mendapatkan berbagai hambatan. Hambatan yang terjadi dalam adaptasi budaya yaitu perbedaan bahasa yang menjadi kendala yang sering ditemui dalam komunikasi antar budaya. Secara keseluruhan masyarakat suku jawa dapat beradaptasi dengan lingkungan budaya yang baru di kecamatan bandar. Oleh karena itu, penghambat yang bermunculan itu membuat komunikasi menjadi terhambat. Namun semua itu pasti memiliki proses yang panjang agar dapat menjalin hubungan yang baik antarbudaya.

Kata Kunci: Bahasa, Komunikasi antar budaya, Adaptasi budaya

ABSTRACT

This research is entitled “Cultural Adaptation of the Javanese Tribe and the Batak Tribe in Bandar District, Simalungun Regency”. This research aims to determine the obstacles to the language system in cultural adaptation. The theory used is cultural adaptation theory. This type of research observation, interviews and documentation were used. Data analysis techniques use data reduction, data presentation, and drawing conclusions. The results of this research conclude that in carrying out intercultural communication there are certainly various obstacles, such as language and stereotypes (prejudice). Language is a barrier that is often encountered in intercultural communication, language differences make the communication that will occur not good. When someone wants to interact, especially a newcomer, of course their face and movements will be seen first. If their face looks friendly, they will definitely be chosen as the communicant. On the hand, if his face looks fierce, communication will certainly be avoided, because the immigrant community assumes that someone with a fierce definitely has a tough character and is far from friendly. Therefore, because of the obstacles that appear, communication becomes hampered. However, all of this must have a long process in order to establish good relations between cultures.

Keywords: Language, Intercultural Communicatin